

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penentuan jenis penelitian sangat penting dilakukan dalam sebuah penelitian, terutama saat pemilihan teknik analisis data yang cepat, untuk mencapai kebenaran ilmiah perlu adanya penerapan metode penelitian ilmiah sesuai tujuan dari penelitian.

Pada dasarnya penelitian ini memiliki tujuan untuk menggali secara mendalam tentang penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Putatkumpul Turi lamongan tahun pelajaran 2022/2023.

Pendekatan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan analisis data yang berupa angka. Penelitian ini merupakan kegiatan yang spesifikasinya direnakan secara terstruktur dan sistematis.¹

Dalam pendekatan kuantitatif memiliki beberapa macam jenis penelitian, jenis penelitian dalam penelitian ini termasuk dalam jenis asosiatif yakni penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.² Dalam penelitian menjelaskan tentang hubungan dipengaruhi dan mempengaruhi antara variabel yang diteliti.dalam penelitian ini ada dua

¹ Sugiyono, "Model Penelitian Pendidikan", (Bandung: Alfabeta, 2013), 96

² Husein Umar, "Metode Penelitian Untuk Tesis dan Bisnis", (Jakarta: Grafindo Persada, 2005), 36

variabel yaitu variabel independen, yaitu model pembelajaran *Project Based Learning* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen yaitu minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (variabel yang dipengaruhi).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data, penelitian ini dilaksanakan di sekolah dasar negeri 1 Putatkumpul. Sekolah ini merupakan sekolah dasar negeri yang bertempat di dusun Morogo desa Putatkumpul kecamatan Turi kabupaten Lamongan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu dimana penelitian ini dilaksanakan, Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Tepatnya pada bulan Januari sampai bulan Februari 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Element populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang akan diukur dan merupakan unit yang akan diteliti. Dalam hal ni populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau

objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu di tarik kesimpulannya.³

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi penelitian adalah seluruh siswa SD Negeri 1 Putatkumpul Turi Lamongan Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 104 anak.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan di ambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan.⁴

Apabila populasinya banyak dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua populasi, maka panneliti bisa menggunakan sampel yang di ambil dari populasi tersebut. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik” bahwa jika subyeknya kurang dari 100 maka sebaiknya diambil semuanya sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi, jika subyeknya lebih banyak maka bisa mengambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁵

Karena populasi dalam penelitian ini berjumlah lebih dari 100 maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta Bandung,2019), 126

⁴ Suryani dan Hendriyadi, “*Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*” , (Jakarta: Salemba Empat,2006), 192

⁵ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*” (Jakarta: Rineka Cipta,2010), 175

purposive sampling, karena peneliti memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel. Dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Putatkumpul Turi Lamongan yang berjumlah 22 anak, karena kelas tersebut telah menerapkan model pembelajaran *project based learning* dan dirasa sudah layak untuk menjadi responden.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana data tersebut diperoleh, ada beberapa sumber dan cara yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data tersebut. Sumber data penelitian ada dua, yakni data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya oleh peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Putatkumpul, data diperoleh melalui angket.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data skunder ialah sumber data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti (seperti melalui orang atau dokumen lain).⁶

Sumber data skunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah,

⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta Bandung,2019), 137

guru, dan staf. Data yang diperoleh berupa hasil dokumentasi dari siswa dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

2. Jenis Data

Data ialah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian atau memecahkan masalah dalam penelitian. Data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer ialah data yang dikumpulkan dan diperoleh langsung oleh peneliti, data primer dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Data mengenai model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Putatkumpul Turi lamongan.
- 2) Data mengenai minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Putatkumpul Turi lamongan.
- 3) Data mengenai pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Putatkumpul Turi lamongan.

b. Data Skunder

Data sekunder ialah data yang dikumpulkan dan diperoleh oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada.⁷ Data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya SD Negeri 1 Putatkumpul Turi Lamongan.
- 2) Profil SD Negeri 1 Putatkumpul Turi Lamongan.
- 3) Visi dan Misi SD Negeri 1 Putatkumpul Turi Lamongan.
- 4) Struktur organisasi SD Negeri 1 Putatkumpul Turi Lamongan.
- 5) Jumlah guru SD Negeri 1 Putatkumpul Turi Lamongan.
- 6) Jumlah siswa SD Negeri 1 Putatkumpul Turi Lamongan.
- 7) Sarana dan prasana SD Negeri 1 Putatkumpul Turi Lamongan.
- 8) Karakteristik responden.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang bervariasi dalam bentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari agar diperoleh informasi tentangnya yang kemudian diambil kesimpulannya.⁸

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

1. *Independen Variabel* (variabel bebas) ialah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi perubahan *dependen variabel* (variabel terikat). Dalam

⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian", (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67

⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D" (Bandung: Alfabeta Bandung, 2006), 38

penelitian ini variabel bebasnya adalah model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yang disimbolkan dengan variabel “X”.

2. *Dependen Variabel* (variabel terikat) ialah variabel yang bergantung dengan variabel lain. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang disimbolkan dengan variabel “Y”.

Adapun indikator dalam penelitian yang digunakan dalam pembuatan angket model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam oleh peneliti dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 : Indikator Penelitian Model Pembelajaran PjBL

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item soal
Model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam	guru mempersiapkan bahan ajar, menyampaikan materi pembelajaran dan menentukan proyek pada mata pelajaran pendidikan agama Islam	Guru mempersiapkan bahan ajar sesuai materi pembelajaran	1
		Guru menjelaskan materi pembelajaran kemudian menentukan proyek	2
	Memberikan proyek kepada siswa dan menjelaskan langkah-langkah proyek yang sesuai dengan materi pembelajaran dan memfasilitasi peserta didik	Guru Memberikan proyek kepada siswa yang sesuai dengan materi pembelajaran	3
		Guru memberi penjelasan tentang langkah-langkah mengerjakan proyek yang ditugaskan	4
	siswa mempresentasikan	Guru memfasilitasi siswa,	5

	proyek yang di kerjakan	Menyiapkan bahan-bahan yang di perlukan dalam proyek	
		siswa mempresentasikan hasil dari proyek yang dikerjakan baik individu maupun berkelompok	6
	Evaluasi proyek Pendidik menyimpulkan materi setelah proyek selesai dilaksanakan	Guru menyimpulkan materi pembelajaran serta hasil proyek tersebut	7
		Guru mengevaluasi proyek tersebut	8
		Guru memberi pertanyaan seputar materi pembelajaran proyek	9
		Tanggapan siswa mengenai model pembelajaran PjBL	10

Tabel 3.2 : Indikator penelitian minat belajar

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item soal
Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam	Perasaan senang siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam	siswa merasa senang selama proses pembelajaran berbasis proyek	1
		siswa bersemangat melaksanakan tugas proyek	2
	ketertarikan siswa terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam	siswa selalu mengikuti pembelajaran berbasis proyek	3
		siswa menjadi lebih ingin tahu tentang materi pelajaran berbasis proyek yang diajarkan	4
	perhatian siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam	siswa memperhatikan pembelajaran saat guru menjelaskan materi proyek	5
		siswa mencatat penjelasan dari pembelajaran proyek yang disampaikan guru	6

	partisipasi siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam	siswa bertanya kepada guru ketika tidak memahami pembelajaran berbasis proyek	7
		siswa mengerjakan tugas yang proyek yang ditugaskan oleh guru	8
		siswa menjawab pertanyaan seputar proyek yang diberikan oleh guru	9
		siswa aktif dalam diskusi kelompok	10

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas ialah instrumen valid yang merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur data agar instrumen tersebut dapat dikatakan valid. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁹

Jadi uji validitas dapat dikatakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui suatu data bisa dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataannya. Dengan kata lain uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian layak atau tidak diberikan kepada siswa.¹⁰

Dalam melaksanakan uji validitas, digunakan alat ukur berupa program komputer berupa aplikasi yaitu *IBM SPSS statistic 25*. Dalam pengujian validitas Signifikansinya dilakukan dengan cara membandingkan

⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", 121

¹⁰ *Ibid.*, 129

nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , Dasar pengambilan keputusan instrumen tersebut dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan valid, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan tidak valid. r_{Tabel} dicari pada $\alpha = 5\%$ dan N (sampel) yang berjumlah 22 maka didapatkan nilai r_{Tabel} sebesar 0,432.

Adapun hasil perhitungannya dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 3.3 : Hasil Uji Validitas variabel X

Variable	Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{table}	Keterangan
X	1	0,519	0,432	Valid
	2	0,830	0,432	Valid
	3	0,608	0,432	Valid
	4	0,735	0,432	Valid
	5	0,508	0,432	Valid
	6	0,516	0,432	Valid
	7	0,636	0,432	Valid
	8	0,625	0,432	Valid
	9	0,524	0,432	Valid
	10	0,542	0,432	Valid

Tabel 3.4 : Hasil Uji Validitas variabel Y

Variable	Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{table}	Keterangan
Y	1	0,525	0,432	Valid
	2	0,722	0,432	Valid
	3	0,485	0,432	Valid
	4	0,478	0,432	Valid
	5	0,632	0,432	Valid
	6	0,757	0,432	Valid
	7	0,552	0,432	Valid
	8	0,567	0,432	Valid
	9	0,437	0,432	Valid
	10	0,537	0,432	Valid

Dari hasil uji validitas menggunakan *IBM SPSS Statistic 25* dihasilkan bahwa semua instrumen mulai dari variabel independent (X) model

pembelajaran *Project based learning* yang terdiri dari 10 item soal dan variabel dependen (Y) minat belajar yang terdiri dari 10 item soal, semuanya menghasilkan nilai $r_{hitung} >$ dari pada r_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument dalam penelitian ini dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bisa diartikan sebagai kepercayaan atau konsistensi, Pengujian reliabilitas merupakan pengujian yang dilaksanakan untuk mengukur angket yang merupakan indikator dari suatu variabel. Dengan kata lain hasil pengukuran dapat dipercaya apabila jawaban seseorang terhadap suatu pertanyaan tetap sama atau konsisten dalam kesempatan yang berbeda. Menurut Suharsimi Arikunto reliabilitas menunjukkan pada pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut sudah layak.¹¹

Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan *IBM SPSS Statistic 25*, suatu instrumen variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,6, adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.805	10

¹¹ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", 211

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,805, jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel model pembelajaran *project based learning* (X) reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* $0,805 > 0,6$.

Tabel 3.6 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.769	10

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,769, jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel minat belajar siswa (Y) reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* $0,769 > 0,6$.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan *IBM SPSS Statistic 25* dari *output* di atas dapat disimpulkan hasil variabel independent (X) model pembelajaran *Project based learning* nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,805 dan variabel (Y) minat belajar nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,769. Karena nilai *Cronbach's Alpha* dari dua variabel $> 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa semua instrument dalam penelitian ini reliabel.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipakai dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang lengkap dan valid adalah:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau Angket adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹² Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Putatkumpul tahun pelajaran 2022/2023.

Peneliti menyusun angket atau kuesioner sebanyak 10 item soal tentang model pembelajaran *project based learning* dan 10 item soal tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, jadi total keseluruhan berjumlah 20 item soal.

Angket respon ini diberikan kepada siswa kelas IV yang berjumlah 22 anak setelah model pembelajaran *project based learning* diterapkan. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert antara 1-4. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang.

Tabel 3.7 : Skor Penilaian Angket¹³

Pernyataan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

¹² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” (Bandung: Alfabeta Bandung, 2015), 142

¹³ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, 111-112

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.¹⁴

Beberapa data yang diperoleh dengan menggunakan teknik ini adalah dokumen-dokumen SD Negeri 1 Putatkumpul tahun ajaran 2022/2023 antara lain buku profil sekolah, struktur organisasi sekolah, data guru dan karyawan, data siswa, data sarana dan prasarana yang ada di sekolah, prestasi sekolah, dokumentasi proses penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) di sekolah, serta dokumentasi hasil mengenai adanya Minat belajar siswa atau tidak ada peningkatan dan arsip-arsip lain yang dapat berfungsi untuk melengkapi data dalam penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

Analisi Data adalah sebuah kegiatan setelah data yang di peroleh dari para responden dan sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data meliputi: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, membuat tabel yang berisi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah kemudian melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang di ajukan.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 8

Teknik Analisis Data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul.¹⁵ Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu tentang penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Putatkumpul Turi Lamongan, maka peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif dengan rumus prosentase dengan formulasi sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = prosentase

F = jumlah frekuensi

N = Number of cases (jumlah frekuensi atau individu yang diteliti)¹⁶

Untuk menafsirka hasil prosentase tersebut dapat di kategorikan berdasarkan standart pengukuran berikut:

¹⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”147

¹⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”,(Bandung: Alfabeta, 2013), 35

Tabel 3.8 : Kriteria interpretasi skor¹⁷

Interval	Kriteria penilaian
86% - 100%	Sangat baik
70% - 85%	Baik
46% - 69%	Cukup
0% - 45%	Kurang baik

2. Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu tentang minat belajar siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Putatkumpul Turi Lamongan, maka peneliti menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = prosentase

F = jumlah frekuensi

N = Number of cases (jumlah frekuensi atau individu yang diteliti)

Untuk menafsirkan hasil prosentase tersebut dapat di kategorikan berdasarkan standart pengukuran berikut:

Tabel 3.9 : Kriteria interpretasi skor¹⁸

Interval	Kriteria penilaian
86% - 100%	Sangat baik
70% - 85%	Baik
46% - 69%	Cukup
0% - 45%	Kurang baik

¹⁷ *Ibid.*, 93

¹⁸ *Ibid.*, 93

3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Putatkumpul, maka peneliti menggunakan teknik analisis data berupa teknik regresi linier sederhana dengan program SPSS. Secara umum teknik regresi linier sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y : Nilai yang diprediksi

a : Konstanta atau bila harga $X = 0$

b : Jumlah individu yang diteliti

X : Nilai variabel independen¹⁹

Adapun pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.10 : Kriteria interpretasi skor²⁰

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

¹⁹ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”188

²⁰ Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, 257